UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Perbandingan dan Korelasi Operating Time dan Length of Stay Pada Pasien yang Dilakukan Eksplorasi
Batu Empedu secara Open, Laparoskopi dan ERCP di RSUP Sardjito**
Jouito Yakobson Sinaga, dr. Nurcahya Setyawan Sp.B., Subsp.BD(K), Dr. dr. Adeodatus Yuda Handaya Sp.B.,Subsp
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Operating time dan *length of stay* merupakan indikator objektif yang kompleks namun fundamental yang sering digunakan sebagai parameter kualitas, efisiensi operasi serta penggunaan sumber daya rumah sakit. *Operating time* menggambarkan faktor intraoperatif seperti kompleksitas operasi, keterampilan operator dan performa di kamar operasi, sedangkan *length of stay* menggambarkan konsumsi sumber daya, beban komplikasi dan performa institusi rumah sakit. Evaluasi dari *operating time* dan *length of stay* secara bersamaan dapat menyediakan penilaian yang komprehensif dan kontinuum dari intraoperatif sampai dengan *outcome* pasca operasi dari suatu metode operasi. Oleh karena itu penilaian kedua parameter ini krusial digunakan sebagai data objektif untuk evaluasi dan membandingkan teknik operasi yang berbeda.

Koledokolitiasis, kondisi adanya batu di duktus biliaris komunis, merupakan penyebab dari obstruksi duktus biliaris yang dapat mengakibatkan komplikasi yang serius bila tidak ditangani dengan baik. Penanganan koledokolitiasis saat ini sudah berkembang dan menyediakan beberapa pilihan teknik operasi yaitu eksplorasi duktus biliaris komunis secara *open*, laparoskopi ataupun endoskopi dengan prosedur *endoscopic retrograde cholangiopancreatography.* Pemilihan teknik eksplorasi duktus biliaris komunis tentunya dipengaruhi dari kondisi patologis, preferensi dan fasilitas yang tersedia.

RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit tersier yang telah mengimplementasikan prosedur eksplorasi duktus biliaris komunis secara *endoscopic retrograde cholangiopancreatography* dan laparoskopik selama 3 tahun terakhir sebagai pilihan yang lebih minimal invasif dibandingkan prosedur *open*. Penelitian ini adalah studi retrospektif membandingkan *operating time* dan *length of stay* pada pasien yang dilakukan eksplorasi duktus biliaris pada ketiga metode tersebut di sebuah RS tersier selama 3 tahun terakhir.

Kata kunci: koledokolitiasis, *endoscopic retrograde cholangiopancreatography*, eksplorasi duktus biliaris komunis, *length of stay*, *operating time*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Perbandingan dan Korelasi Operating Time dan Length of Stay Pada Pasien yang Dilakukan Eksplorasi
Batu Empedu secara Open, Laparoskopi dan ERCP di RSUP Sardjito**
Jouito Yakobson Sinaga, dr. Nurcahya Setyawan Sp.B., Subsp.BD(K), Dr. dr. Adeodatus Yuda Handaya Sp.B.,Subsp
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Operating time and length of stay are complex yet fundamental objective indicators frequently used as parameters for quality, surgical efficiency, and hospital resource utilization. Operating time reflects intraoperative factors such as surgical complexity, operator skill, and operating room performance, whereas length of stay reflects resource consumption, complication burden, and institutional hospital performance. Simultaneous evaluation of both operating time and length of stay can provide a comprehensive, continuum assessment from intraoperative performance to the postoperative outcomes of a surgical method. Therefore, evaluating these two parameters is crucial as objective data to assess and compare different surgical techniques.

Choledocholithiasis, the presence of stones in the common bile duct, causes bile duct obstruction that can lead to serious complications if not properly managed. Current treatments for choledocholithiasis have evolved to offer several surgical techniques, namely open common bile duct exploration, laparoscopic exploration, or endoscopic procedures via endoscopic retrograde cholangiopancreatography (ERCP). The choice of common bile duct exploration technique is naturally influenced by pathological conditions, preferences, and available facilities.

Dr. Sardjito Central General Hospital Yogyakarta is a tertiary hospital that has implemented endoscopic retrograde cholangiopancreatography and laparoscopic common bile duct exploration procedures over the past three years as more minimally invasive options compared to open procedures. This study is a retrospective review comparing the operating time and length of stay in patients undergoing bile duct exploration using these three methods at a tertiary hospital over the last three years.

Keyword: choledocholithiasis, endoscopic retrograde cholangiopancreatography, CBD exploration, length of stay, operating time